



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DRAFT PEDOMAN ISOLASI MANDIRI BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH

KELOMPOK SUBSTANSI KESEHATAN
BALITA DAN ANAK PRASEKOLAH
SENIN, 5 JULI 2021

Perawatan Anak dengan COVID-19

Gejala

Tanpa Gejala

- Hasil uji SARS-CoV-2 positif, *tanpa ada gejala berikut:*
- Suhu : <37 C
- Napas
 <2 bulan = 30-60 x / menit
 2-11 bulan = 30-50 x/ menit
 1-5 tahun = 24-40 x/ menit
 5-6 tahun = 22-30 x/menit
- Nadi
 0-2 tahun 100 – 180 x / menit
 2-10 tahun 60 – 140 x / menit
- Saturasi Oksigen (SpO2) : >95%
- Anak aktif, bisa makan minum

Gejala Ringan

- Demam <37,5 C /
- Batuk/
- Pilek/ kongesti hidung
- Nyeri tenggorokan/
- Sakit kepala/
- Mual muntah/
- Diare/
- Lemas/Fatigue
- Anosmia/kehilangan indera penciuman
- Ageusia/kehilangan indera pengecap/
- Imunokompromais gejala atipikal
- Ruam-ruam
- Nyeri otot/mialgia
- Anorexia
- Napas pendek
- Saturasi Oksigen (SpO2) : >95%

Sedang

- Demam <37,5 C /
- Batuk/ sesak napas dan/atau tarikan dinding dada)
- Nyeri tenggorokan/
- Sakit kepala/
- Mual muntah/
- Diare/
- Lemas/Fatigue
- Ruam-ruam
- Anosmia/kehilangan indera penciuman/
- Ageusia/kehilangan indera pengecap/
- Napas cepat sesuai usia:
 - ☐ <2 bulan: $\geq 60x$ /menit
 - ☐ 2-11 bulan: $\geq 50x$ /menit
 - ☐ 1-5 tahun: $\geq 40x$ /menit,
 - ☐ ≥ 5 tahun, $\geq 30x$ /menit.
- Saturasi: $\geq 93\%$
- Tidak ada gejala pneumonia berat
- Gejala subklinis dengan kelainan rontgen toraks

Berat - Kritis

- Demam <37,5 C /
- Batuk/
- Pilek/
- Diare/
- Muntah/
- Ruam-ruam
- Anosmia
- Ageusia
- Acute Respiratory Distress Syndrome (ARDS): napas cepat sesuai usia, grunting, tarikan dinding dada yang sangat berat
- Dengan atau tanpa gagal napas/ARDS, terjadi syok, ensefalopati, kerusakan miokard atau gagal jantung, koagulopati, gangguan ginjal akut, dan disfungsi system organ multiple (MODS).
- Sianosis sentral atau Saturasi <93%
- Tanda bahaya umum : ketidakmampuan menyusu atau minum, letargi atau penurunan kesadaran, atau kejang.

Tempat Perawatan

Isolasi mandiri di rumah; atau isolasi di fasilitas pemerintah

Isolasi di fasilitas pemerintah; atau Isolasi mandiri di rumah bagi yang memenuhi syarat

RS lapangan, RS darurat COVID-19, RS non rujukan, RS rujukan

NICU/PICU RS rujukan

Syarat Isolasi Mandiri

ANAK

1. Tidak bergejala/asimtomatik
2. Gejala ringan (seperti batuk, pilek, demam, diare, muntah, ruam-ruam)
3. Anak aktif, bisa makan minum
4. Menerapkan etika batuk
5. Memantau gejala/keluhan
6. Pemeriksaan suhu tubuh 2 kali sehari (pagi dan malam hari)
7. Lingkungan rumah/kamar memiliki ventilasi yang baik

PENGASUH

1. Orang tua dapat tetap mengasuh anak yang positif
2. Orang tua atau pengasuh disarankan yang risiko rendah terhadap gejala berat COVID-19
3. Jika ada anggota keluarga yang positif, maka dapat diisolasi bersama
4. Jika orang tua dan anak berbeda status COVID, disarankan berikan jarak tidur 2 meter, di kasur terpisah
5. Berikan dukungan psikologis pada anak

Sarana dan Prasarana Isolasi

Ruangan isolasi mandiri khusus bayi, anak balita, anak usia dini:

- Jika ruang isolasi hanya satu untuk bayi dan anak usia dini, kelompokan bayi dan pengasuhnya di sebagian ruangan, terpisah dari anak balita dan pengasuhnya
- ventilasi ruangan untuk sirkulasi udara keluar masuk baik
- Tersedia tempat tidur bagi tiap anak dilengkapi label individu, persediaan sprei dan alas pengganti popok.
- Teras atau akses ruang terbuka jika tersedia yang memungkinkan sinar matahari cukup untuk berjemur demi kesehatan, memungkinkan aktivitas fisik, memberikan aspek kesegaran dan menghindarkan stress
- Tersedia fasilitas Cuci Tangan Pakai Sabun
- Tersedia tempat sampah tertutup untuk sampah tissue dan sampah lainnya.
- Tersedia toilet terpisah dengan penghuni lainnya
- aksesibilitas untuk anak dengan disabilitas fisik, sensorik dan intelektual

Alat yg perlu disediakan di rumah:

1. Termometer (pengukur suhu)
2. Oxymeter (pengukur saturasi oksigen dan frekuensi nadi)

Obat yang perlu disiapkan di rumah:

Obat demam

Paracetamol

max 4 dosis/ hari

3 bulan - 1 tahun : 60 - 125 mg/ dosis;

1 - 5 tahun: 120 - 250 mg/ dosis;

6 - 12 tahun: 250 - 500 mg/dosis.

Multivitamin

Vitamin C

1- 3 tahun: max 400 mg/ hari

4-8 tahun: 600 mg/ hari

Zink

20 mg/ hari selama 14 hari

Vitamin D3

<3 tahun: 400 U/ hari

Anak: 1000 U/ hari

Protokol Isolasi Mandiri

- 1. Tetap di rumah*
- 2. Gunakan masker*
- 3. Jaga jarak*
- 4. Cuci tangan*
- 5. Menerapkan etika batuk*
- 6. Periksa suhu tubuh pagi dan sore*
- 7. Periksa saturasi oksigen dan frekuensi nadi*
- 8. Pantau frekuensi napas*
- 9. Berikan Bayi ASI*
- 10. Berikan anak makanan bergizi dan jaga higienitas peralatan makan dan minum*
- 11. Melakukan aktivitas fisik ringan*
- 12. Istirahat cukup*
- 13. Mendapatkan sinar matahari pagi*
- 14. Sering membersihkan benda/alat/ mainan yang sering dipegang*
- 15. Melakukan pembuangan popok sekali pakai dengan tepat*

Rujukan Tanda Bahaya

Bila terjadi perburukan gejala selama isolasi mandiri, segera lakukan telekonsultasi dengan tenaga kesehatan (puskesmas dan RS terdekat) atau melalui layanan daring:

1. Alodokter <https://bit.ly/alodokter-isoman>
2. GetWell.
<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.paguesid.getwell>
3. Good Doctor
<https://gooddoctor.onelink.me/Cmiw/efeba7ae>
4. GrabHealth
<https://grab.onelink.me/2695613898/fe73b8c5>
5. Halodoc [Bit.ly/isoman_halodoc](https://bit.ly/isoman_halodoc)
6. KlikDokter <http://bit.ly/kd-kemenkes-isoman>
7. KlinikGo <http://klinikgo.com/isoman>
8. Link Sehat <https://link.linksehat.com/mRMf>
9. Milvik Dokter <http://milvik.id/about-us/>
10. ProSehat <https://prosehat.com/wa>
11. SehatQ
<https://sehatqapp.onelink.me/bgzy?pid=kemenkes&c=sqkemenkes&deep link value=https%3A%2F%2Fwww.sehatq.com%2Ftelemed&af web dp=https%3A%2F%2Fwww.sehatq.com%2Ftelemed&af dp=https%3A%2F%2Fwww.sehatq.com%2Ftelemed>
12. YesDok <https://bit.ly/ISOMAN-YesDok>

TANDA BAHAYA

SEGERA BAWA ANAK KE RUMAH SAKIT BILA ADA GEJALA:

- Anak banyak tidur
- Tidak berespons/ gelisah/ penurunan kesadaran
- Napas cepat
 - usia < 2 bulan ≥ 60 x/ menit
 - 2-11 bulan ≥ 50 x/ menit
 - usia 1-5 tahun ≥ 40 x/ menit
 - usia 5 tahun ≥ 30 x/ menit
- Ada cekungan di dada, hidung kembang kempis
- Saturasi Oksigen <95%
- Mata merah dan atau cekung,
- Ruam-ruam, leher bengkak
- Demam > 7 hari
- Kejang
- Tidak bisa makan dan minum
- Buang Air Kecil (BAK) berkurang
- Gambaran rontgen toraks mengalami progresifitas dalam waktu singkat
- Gambaran rontgen toraks infiltrasi bilateral atau multilobus dan efusi pleura
- Usia dibawah 3 tahun, anak dengan penyakit penyerta seperti PJB, NPD, deformitas saluran napas, abnormalitas Hb, gizi buruk, imunodefisiensi atau dalam terapi immunosupresi

Selesai Isolasi

- 1. Umumnya gejala akan hilang 14 hari*
- 2. Dianjurkan melakukan pemeriksaan swab ulang 10-14 hari setelah H1 gejala atau setelah swab pertama positif (bila tidak bergejala)*
- 3. Bila tidak bisa melakukan pemeriksaan swab, maka disarankan isolasi 10 hari + 3 hari setelah bebas gejala*
- 4. Pada penderita dengan gejala berat atau pasien kronik, umumnya masa menular lebih panjang, sehingga dokter yang akan menentukan kapan selesai isolasi*

REFERENSI

- 1) Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Masa Pandemi COVID-19, Kemenkes 2020
- 2) Pedoman Pencegahan Pengendalian COVID-19, Kemenkes 2020
- 3) Buku Diary Panduan Isolasi Mandiri Anak, PP IDAI 2021
- 4) Formularium Spesialistik Ilmu Kesehatan Anak, IDAI, 2013
- 5) Pedoman Tatalaksana COVID 19, (PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI) 2020

